

# **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BERDASARKAN PSAK NO. 14 PADA PT. MANDIRIJAYA MULTI PERKASA SEMARANG**

**Prasasti Puspa Ayuningtyas<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noermansyah<sup>2</sup>, Hikmatul Maulidah<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
Korespondensi email: prasasti.puspaa@gmail.com

## **Abstrak**

PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang merupakan suatu perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan bahan-bahan atau material konstruksi. Adapun tujuan dari tugas akhir ini ialah untuk mengetahui adanya kesesuaian penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No.14 yang mana berkaitan dengan persediaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data kualitatif yang mana dengan pencatatan yang diterapkan dengan metode perpetual, sedangkan penilaian persediaan menggunakan metode FIFO (first in first out) atau yang biasa disebut dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP), serta teknik pengukuran biaya yang menggunakan metode eceran. Hasil penelitian yang diperoleh bahwasannya metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang dengan pencatatan, pengukuran persediaan, pengakuan sebagai beban, dan juga pengungkapan sudah sesuai dengan PSAK No.14 mengenai persediaan. Diharapkan PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang dapat mempertahankan metode yang digunakan karena sudah sesuai dengan PSAK No.14.

**Kata kunci:** *Akuntansi Persediaan, PSAK 14, Metode Pencatatan dan Penilaian.*

## ***THE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF INVENTORY ACCOUNTING BASED ON PSAK NO. 14 AT MANDIRIJAYA MULTI PERKASA SEMARANG COMPANY***

### ***Abstract***

*Mandirijaya Multi Perkasa Semarang Company is one of the trading companies that engaged in selling of the construction materials. This final project was aimed to determine the suitability of inventory accounting based on PSAK No. 14 at Mandirijaya Multi Perkasa Semarang Company. The data in this final project were obtained by observation, interviews, literature study, and direct study documents. The method in this research used qualitative method, which was recorded using the perpetual method, while the assessment inventory using the FIFO (first in first out) method or commonly referred with MPKP method also cost of measuring techniques using the retail method. The results of these observations and interviews showed that the method of recording and assessment of merchandise inventory at Mandirijaya Multi Perkasa Semarang Company based on recording, measuring inventory, recognizing as an expense, and also disclosure is obviously obtained in accordance with PSAK No. 14, regarding inventory. Hope that Mandirijaya Multi Perkasa Semarang Company could maintain the method used, because it is in accordance with PSAK No. 14.*

**Keywords:** *Inventory Accounting, PSAK 14, Recording and Valuation Method.*

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha maupun jasa, dagang ataupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi daripada keuangan perusahaannya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan, apakah mengalami keuntungan atau malah sebaliknya.

Persediaan juga merupakan salah satu komponen penting untuk sebuah perusahaan baik itu perusahaan kecil, menengah, maupun perusahaan besar dalam menjalankan usahanya (Shuseng,2013)<sup>[1]</sup>. Secara umum persediaan adalah bahan atau barang yang akan digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses, barang jadi ataupun suku cadang.

Sebagai salah satu asset yang sangat penting dalam perusahaan karena memiliki nilai yang cukup besar serta mempunyai pengaruh terhadap besar kecilnya biaya operasi perencanaan dan pengendalian, persediaan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus mendapatkan perhatian khusus dari manajemen perusahaan.

Adanya persediaan yang cukup dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan konsumen atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mempertahankan kelangsungan usaha pada perusahaan. Pada perusahaan dagang jika sampai terjadi kekurangan barang dagang maka akan berakibat pada terhambatnya kegiatan perdagangan, yang mana kegiatan tersebut adalah tiang utama dalam membangun usahanya. Sebaliknya, jika sampai terjadi hal berupa kelebihan barang dagang maka akan menyebabkan penumpukan persediaan sehingga menimbulkan resiko berupa persediaan barang dagang rusak, kadaluarsa, dan membuka peluang penyimpanan, penggelapan, dan pencurian

barang dagang semakin besar bagi oknum – oknum yang kurang bertanggung jawab.

Terkadang didalam penerapannya, metode pencatatan maupun penilaian [ersediaan masih belum dilaksanakan dengan baik dan semestinya oleh perusahaankarena beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya informasi terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan yang terbaru, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk dapat menerapkan metode yang layak, ataupun perusahaan sudah merasa cocok dengan metode yang digunakan selama ini sehingga mereka takut jika mengganti dengan metode yang baru akan mendapati kesulitan dalam penyesuaian dengan sistem yang telah di terapkan oleh perusahaan selama ini. Dan bukannya tidak mungkin jika metode pencatatan dan penilaian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan juga tidak semuanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 dijelaskan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan persediaan, diantaranya pencatatan persediaan, metode yang digunakan dalam penilaian persediaan dan lain sebagainya.

PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang, yang berlokasi di Jl. Gondomono No. 20 H, Kelurahan Panggung Kidul, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah yang merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan material bangunan atau konstruksi berupa *aluminium composite panel* atau yang biasa disebut dengan ACP. Berdasarkan pada observasi awal yang penulis lakukan di PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang, diketahui bahwasannya permasalahan yang kerap muncul yaitu di dalam pelaksanaan aktivitas operasi usaha, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang. Ini disebabkan oleh kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam pencatatan persediaan barang dagang antara bagian gudang

dan akuntansi. Masalah lainnya yang sering dihadapi adalah masalah kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kesesuaian mengenai penerapan akuntansi persediaan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa yang berlokasi di Jl. Gondomono No. 20 H, Kelurahan Panggung Kidul, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu lima bulan, terhitung mulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Juni 2021.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian ini yaitu akuntansi persediaan (pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang) pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang pada Desember, tahun 2020. Teknik yang digunakan untuk memperoleh subjek ini adalah dengan cara melakukan perbandingan menggunakan data-data terkait persediaan yang ada pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 yang menjadi acuan.

## **Prosedur**

Penelitian ini pertama kali dilakukan dengan cara memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang. Di lanjutkan dengan penulis melakukan analisis permasalahan yang terkait dengan persediaan barang dagangan pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang, lalu penulis meminta data-data yang terkait dengan persediaan barang dagang periode Desember 2020 milik PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang. Kemudian penulis melakukan analisis dan perbandingan antara data persediaan barang dagang yang ada pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 untuk kemudian dapat diperoleh hasil dari penelitian.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan staff PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang yang berwenang dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data olahan yang diperoleh dari literature-literatur kepustakaan, buku, jurnal, artikel, skripsi, repository, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis laksanakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, perbandingan, studi pustaka, dan studi dokumen.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif ini dimaksudkan untuk

menganalisa dan membandingkan data-data yang sudah diperoleh dari PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang sebelumnya, dengan digunakannya metode ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat ditarik kesimpulan yang lebih luas lagi. Adapun metode yang digunakan dalam membandingkan yaitu dengan menggunakan metode analisis dengan acuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14. Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Data adalah bahan keterangan berupa himpunan fakta, angka, huruf, grafik, tabel, lambing, objek, kondisi, dan situasi. Data merupakan bahan baku informasi. Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama peneliti berlangsung, bahkan sebelum data benar – benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan,

matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk – bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

Adapun metode yang digunakan untuk melakukan perbandingan adalah dengan menggunakan metode analisis Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 dengan tahapan sebagai berikut :

Menggali informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dalam sudut pandang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14.

Melakukan perbandingan penyuguhan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang ada pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 , diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pencatatan
- b. Pengakuan persediaan
- c. Pengukuran persediaan
- d. Teknik pengukuran biaya
- e. Pengakuan sebagai beban
- f. Pengungkapan persediaan

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus – menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda – benda, mencatat keteraturan pola – pola (dalam catatan teori), penjelasan – penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan – kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis,

tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula – mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah penulis laksanakan, dan setelah melakukan perbandingan antara akuntansi persediaan yang ada pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang periode bulan Desember tahun 2020, dengan acuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 mengenai penerapan akuntansi persediaan sebagai dasar perbandingan maka dapat diketahui bahwasannya:

Metode pencatatan yang diterapkan pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang adalah dengan menggunakan Metode Perpetual. Sedangkan dalam melakukan penilaian persediaan barang dagangnya PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang menggunakan metode FIFO (First In First Out) atau yang biasa dikenal juga dengan MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama) dimana metode ini dikembangkan didasarkan pada asumsi bahwa persediaan barang dagangan yang pertama dibeli merupakan persediaan barang dagang pertama yang harus dijual. Adapun hal-hal lain yang berkaitan seperti Pengakuan Persediaan, Pengukuran Persediaan, Teknik Pengukuran Biaya, Pengakuan Sebagai Beban, Pengukuran, dan Pengungkapan Persediaan yang ada pada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang sudah sesuai dengan PSAK No.14

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat peneliti sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang selama ini dalam pencatatan akuntansi

persediaan barang dagangnya menggunakan metode perpetual, dan dalam penilaian barang dagangnya menggunakan metode FIFO (First In First Out) atau yang biasa dikenal dengan metode MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama).

Serta, hal-hal lain yang berkaitan dengan point-point inti dari persediaan yang ada pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 seperti Pengakuan persediaan, Pengukuran Persediaan, Teknik Pengukuran Biaya, Pengakuan Sebagai Beban, Pengungkapan Persediaan, semuanya telah sesuai dengan PSAK No.14.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dengan ini mengajukan beberapa saran atau masukan yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Bagi Perusahaan**

Diharapkan adanya pengawasan yang lebih cermat terhadap keluar masuknya barang atau data, agar tidak sampai terjadi fenomena yang akan merugikan perusahaan seperti halnya kesalahan dalam pengiriman jumlah barang pesanan, atau kurangnya ketelitian dalam penyortiran barang masuk ketika sedang terjadi stock opname sehingga terdapat barang cacat masuk kedalam gudang.

Diperlukan adanya pengawasan terhadap system supaya diharapkan transaksi yang terjadi dapat dicatat secara sistematis dan terkomputerisasi dan koordinasi yang baik agar tidak terjadi adanya human error atau blank data dikarenakan virus.

Selebihnya perusahaan diharapkan agar bisa mempertahankan meningkatkan kualitas dari usahanya

karena secara keseluruhan metode-metode yang digunakan sudah sesuai dengan kondisi yang ada pada perusahaan.

b. Bagi Karyawan

Sebaiknya lakukan perhitungan fisik secara berkala terhadap persediaan barang dagangan. Terlebih jika dirasa terdapat selisih atau keganjilan dalam persediaan. Hal ini untuk memastikan jumlah catatan (dalam perusahaan) yang ada pada sistem sudah sesuai dengan jumlah riil di perusahaan atau tidak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, lebih disarankan untuk lebih dalam lagi dan terperinci dalam mengupas faktor – faktor lainnya yang belum penulis paparkan dalam penelitian ini seperti neraca dan laporan keuangannya, serta penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian yang belum sempurna ini.

Ransun, Novita Sari Diss. 2015. *“Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No 14 (Studi Kasus Pada Pt Enseval Putera Megatrading Tbk).”*

Wullur, Rachel Anly Marilyn Lingkanwene, Herman Karamoy, and Winston Pontoh. (2016). "Analisis penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK No. 14 pada PT. Gatracco Indah Manado."

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada :

Terimakasih penulis sampaikan kepada PT. Mandirijaya Multi Perkasa Semarang yang telah memberikan izin untuk dijadikan objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Barchelino, Rivaldo. 2016. "Analisis penerapan PSAK No. 14 terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT. Surya Wenang Indah Manado."

